

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Proses pembelajaran diperlukan penggunaan metode yang tepat untuk mencapai hasil yang maksimal. Metode yang dipilih oleh seorang pengajar haruslah disesuaikan dengan kondisi sosial, emosional, dan juga perkembangan anak. Pada usia pra sekolah, anak tidak dapat diperlakukan seperti orang dewasa karena anak memiliki taraf dan pencapaian perkembangan tersendiri yang berbeda dengan individu pada tahapan remaja dan dewasa.

Metode imitasi Suzuki adalah metode yang paling tepat untuk pembelajaran bernyanyi di TK Islam Amal Kasih. Pengajar memberi contoh melalui suaranya dan bunyi alat musik keyboard kemudian anak didik menirukan bunyi suara tersebut. Selain dengan metode imitasi, pengajar juga melakukan beberapa gerakan kecil dan *hand singing* (tepu tangan) adaptasi dari metode Kodaly untuk membantu anak mengingat syair lagu. Dengan metode tersebut pembelajaran bernyanyi di TK Islam Amal Kasih mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Kepekaan terhadap musik pada anak didik bertambah, sehingga anak tumbuh dan berkembang dengan rasa musikal.

Seluruh rangkaian proses pembelajaran bernyanyi dengan penerapan metode yang tepat dapat menghasilkan peningkatan kualitas kemampuan bernyanyi siswa TK Islam Amal Kasih. Hambatan musikal ditemukan ketika pengajar kesulitan dalam mengarahkan intonasi anak, sedangkan

hambatan nonmusikal yang ditemukan yaitu kesulitan dalam mengatur kedisiplinan anak. Hambatan tersebut menjadi masukan untuk guru agar lebih memahami perkembangan dan kejiwaan anak pada tingkat Taman Kanak-kanak.

## **B. Saran**

Dengan hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran bernyanyi di TK Islam Amal Kasih diharapkan dapat menjadi masukan bagi seorang pengajar TK agar lebih memperhatikan tentang pemahaman perkembangan anak usia dini. Pengetahuan tersebut akan sangat mendukung proses pembelajaran pada tingkat Taman Kanak-kanak, sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam menentukan metode yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Metode imitasi sebaiknya dilakukan oleh seorang yang berkompeten pada bidangnya. Hal ini dimaksudkan agar tercapai hasil yang maksimal. Pada pembelajaran bernyanyi, pengajar setidaknya memiliki bekal ilmu pengetahuan tentang vokal agar dapat mengarahkan dan memberikan contoh pada anak didik dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chosky, Lois., *The Kodaly Context*, Prentice-Hall New York., 1981.
- Hoffer, Charles R., *Introduction to Music Education*, Wadsworth Publishing Company Belmont California., 1983.
- Kartono, Kartini Dr., *Psikologi Anak ( Psikologi Perkembangan )*, Bandung., Mandar Maju., 1995.
- Olivia, Femi & Lita Ariani., *Musical Brain for Kids*, Jakarta; PT. Elex Media Komputindo., 2011.
- Randegger, Alberto., *Method of Singing*, G. Schimmer New York.
- Soetjiningsih, Christiana Hari., *Perkembangan Anak*, Prenada Media Group., 2012.
- Yusuf, H. Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung; PT. Remaja Rosdakarya., 2004.

### Website :

[www.wikipedia.org/wiki/Musik](http://www.wikipedia.org/wiki/Musik)  
[www.oxforduniversitylearner'sdictionary.com](http://www.oxforduniversitylearner'sdictionary.com)  
<http://pinarac.wordpress.com>  
[http://en.wikipedia.org/wiki/Music\\_education](http://en.wikipedia.org/wiki/Music_education)  
[www.jeliaedu.blogspot.com//what is Suzuki Method](http://www.jeliaedu.blogspot.com//what_is_Suzuki_Method)

